

## BAB V

### PENUTUP

#### A KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa **ada** hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada penderita cacat fisik. Hubungan tersebut mengandung arti bahwa semakin tinggi kepercayaan diri maka motivasi berprestasi pada penderita cacat fisik akan semakin meningkat pula. Begitu juga sebaliknya, jika kepercayaan diri menurun maka motivasi berprestasi pada penderita cacat fisik juga akan menurun. Besarnya sumbangan efektif kepercayaan diri terhadap motivasi berprestasi pada penderita cacat fisik adalah sebesar 44,2%. Rasa percaya diri yang tinggi pada penderita cacat fisik akan membuat mereka semakin termotivasi untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki guna mencapai prestasi yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

#### B Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, kepercayaan diri memiliki hubungan dengan motivasi berprestasi. Disarankan kepada para penderita cacat fisik untuk selalu mengasah kemampuan intelektualnya dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan-pelatihan yang berguna untuk membangun rasa percaya diri sehingga menimbulkan motivasi untuk lebih

berprestasi lagi.

Bagi peneliti selanjutnya.

Disarankan untuk memilh faktor lain yang mempengaruhi motivasi berprestasi pada penderita cacat fisik, misalnya faktor internal yaitu kemampuan intelektual, lingkungan fisik, pola asuh dan tingkat sosial ekonomi.

Bagi pihak Pusat Rehabilitasi YAKKUM

Disarankan untuk lebih meningkatkan pelatihan-pelatihan bagi penderita cacat fisik, khusunya dalam mengasah kemampuan intelektual para penderita cacat fisik agar mereka lebih yakin dengan kemampuan intelektualnya untuk mencapai prestasi yang lebih baik lagi.